

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis yang semakin kompetitif menyebabkan dan memerlukan perubahan besar dalam menghadapi persaingan, produksi, pemasaran, pengelolaan SDM, dan penanganan transaksi antara perusahaan dengan pelanggan dan perusahaan dengan perusahaan lain. Persaingan yang bersifat global, ketat dan tajam menyebabkan terjadinya penurunan laba yang diperoleh perusahaan yang memasuki persaingan tingkat dunia (Rivai, 2013: 602-603). Hanya perusahaan yang memiliki keunggulan pada tingkat dunia yang mampu memuaskan atau memenuhi kebutuhan konsumen, serta mampu menghasilkan produk yang bermutu dan *cost effective*. Perubahan-perubahan tersebut mendorong perusahaan untuk mempersiapkan dirinya agar bisa diterima di lingkungan global. Keadaan ini memaksa manajemen untuk berupaya menyiapkan menyempurnakan serta mencari strategi baru yang tepat yang menjadikan perusahaan mampu bertahan dan berkembang dalam persaingan tingkat dunia. Oleh karena itu, manajemen harus mengkaji ulang prinsip-prinsip yang selama ini dianut dan digunakan agar dapat bertahan dan bertumbuh dalam persaingan yang semakin ketat untuk dapat menghasilkan produk dan jasa bagi masyarakat.

Untuk mencapai produktivitas sebuah perusahaan, maka pimpinan perusahaan harus menjalankan fungsi dan tugas dengan cara memotivasi para karyawan, sehingga komunikasi dapat selalu terjaga. Hal ini penting untuk

membangun rasa pada setiap karyawan bahwa mereka memang sangat dibutuhkan dan tidak dibeda-bedakan, sehingga para karyawan dapat mengerjakan pekerjaan mereka dengan sebaik-baiknya.

Komunikasi merupakan bagian paling mendasar dalam kehidupan manusia. Komunikasi yang memungkinkan manusia membangun suatu kerangka rujukan dan menggunakannya sebagai panduan untuk menafsirkan situasi apapun yang mereka hadapi. Dengan komunikasi, manusia mempelajari dan menerapkan cara-cara untuk mengatasi permasalahan dalam kehidupan sosial (Mulyana, 2010: 2).

Komunikasi efektif harus terbangun di dalam perusahaan guna mencapai tujuan dari perusahaan itu sendiri. Tujuan komunikasi dalam sebuah perusahaan adalah untuk menciptakan rasa saling pengertian sehingga terjadi kesetaraan kerangka referensi dan kesamaan di antara karyawan. Kemampuan berkomunikasi yang buruk akan menghasilkan interaksi yang buruk pula, sehingga dalam perusahaan tidak jarang lahir konflik-konflik internal tim, faksi-faksi mulai terbentuk, terjadi pertentangan karena masalah-masalah pribadi, semua bersikeras dengan pendapat masing-masing. Komunikasi yang terjadi sangat sedikit karena masing-masing orang tidak mau lagi menjadi pendengar. Proses komunikasi juga terkadang memengaruhi perspektif seseorang dalam memahami pesan yang disampaikan.

Oganisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan manusia. Kegiatan produksi dan distribusi dilakukan dengan menggabungkan berbagai faktor produksi, yaitu manusia, alam dan modal.

Kegiatan produksi dan distribusi umumnya dilakukan untuk memperoleh laba, namun ada juga kegiatan produksi yang tujuannya bukan untuk mencari laba, seperti yayasan sosial, keagamaan, dan lain-lain. Hasil suatu produksi dapat berupa barang dan jasa.

Sebagai sebuah organisasi, perusahaan juga sangat memerlukan tim kerja yang baik. Kerja sama tim merupakan aspek penting untuk menunjang keefektifan kerja dalam organisasi. Para anggota tim harus mampu bekerja sama dan mempunyai kepercayaan terhadap kemampuan rekan kerjanya. Kualitas kerja karyawan ditentukan dari sejauh mana perusahaan mampu mengatur sumber daya manusia untuk memiliki komitmen saling mendukung tercapainya tujuan perusahaan maupun tujuan pribadi. Komitmen ini dapat diwujudkan dengan mereflesikan suatu *team work* yang merupakan suatu kerja sama kelompok untuk tujuan bersama. Pernyataan ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Burn (Burn, 2004: 15), tim yang efektif merupakan tim kerja yang anggota-anggotanya saling berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama dan memiliki sikap yang saling mendukung dalam kerjasama tim.

Menurut Luessier dan Achua (2015: 123) kerja tim adalah suatu unit yang terdiri dari dua orang atau lebih dengan memiliki komitmen terhadap tujuan bersama, keterampilan yang saling melengkapi dan memiliki harapan bersama, dimana mereka akan merasa bertanggung jawab pada dirinya sendiri. Kekompakan tim dapat dilihat dari sejauh mana para anggotanya termotivasi dan tertarik untuk berkontribusi aktif didalamnya. Faktor-faktor yang menentukan kekompakan tim bisa terjadi karena semakin banyaknya waktu yang mereka habiskan bersama, dan

semangat yang ada pada individu – individu di dalam tim tersebut untuk mencapai tujuan bersama.

Industri garam merupakan salah satu industri yang sangat penting bagi Indonesia. Segala kebutuhan atau konsumsi pokok dalam setiap sektor tentu memerlukan garam. Garam adalah salah satu komoditas strategis karena dibutuhkan dalam semua sektor kehidupan. Bagi manusia, garam digunakan untuk konsumsi, sementara industri membutuhkan garam guna menunjang proses produksinya, seperti industri kimia, makanan dan minuman, farmasi dan kosmetika, hingga pengeboran minyak (Fiansyah, 2018). Demi tetap beroperasinya industri garam, tentu sangat memerlukan beberapa hal yang telah dibahas sebelumnya, yaitu komunikasi dan tim kerja. Dengan demikian, produktivitas kerja pada industri garam akan tetap terjaga.

Sebagai salah satu industri garam yaitu perusahaan yang saat ini ada di Pulau Madura, PT. Garam (Persero). PT. Garam (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang produksi garam tertua se Indonesia yang merupakan agen pembangunan dan tetap konsisten menjaga terjaminnya ketersediaan garam nasional, serta senantiasa berupaya mewujudkan kedaulatan pangan di bidang garam.

Hal ini menarik peneliti untuk melakukan penelitian di PT. Garam (Persero) terutama di bagian Produksi dan Pergudangan karena bagian tersebut yang secara langsung berhubungan dengan hasil produksi garam.

Berikut di bawah ini dapat kita lihat kantor PT. Garam (Persero) yang berada di Wilayah Sumenep – Madura.



Sumber: Bisnis.com (2018)

**Gambar 1.1** Kantor Produksi PT Garam. Jl. Raya Kalianget 9, Kalianget, Sumenep - Madura (69471)

Sebagai sebuah perusahaan yang besar PT Garam (Persero) memerlukan komunikasi yang efektif di antara semua bagian di perusahaan terutama di bagian Produksi dan Pergudangan dalam memenuhi target produksi garam di musim kemarau seperti pada saat penerimaan garam dan pengeluaran garam.

Permasalahan komunikasi yang sering terjadi akibat di PT. Garam (Persero) bagian Produksi dan Pergudangan ialah sebagai berikut :

1. Sering terjadinya ketidaksamaan dalam penentuan kualitas garam antara tim *Quality Control* di bagian produksi dan di bagian gudang.
2. Kesalahan pelaporan hasil produksi baik di bagian gudang maupun di bagian produksi.
3. Terjadinya komunikasi yang tidak baik antara pimpinan dan bawahan, hal ini di akibatkan karena faktor usia dimana kebanyakan pimpinan setempat usianya lebih muda dibanding bawahan sehingga mengakibatkan timbulnya kecemburuan sosial.

Selain komunikasi, Karyawan PT Garam (Persero) di bagian Produksi dan Pergudangan dituntut untuk menjadi tim yang solid dalam pencapaian tujuan perusahaan terutama saat menghadapi musim produksi garam. Masing – masing bagian memiliki tanggung jawab, sehingga mereka harus bisa bekerja sama dengan baik dalam menyelesaikan tanggung jawab yang ada.

Permasalahan yang sering terjadi di bagian Produksi dan Pergudangan PT. Garam (Persero) yang berhubungan dengan kerjasama tim adalah :

1. Dalam satu bagian hanya beberapa orang saja yang bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan pekerjaan, sedangkan di bagian tersebut ada beberapa orang yang masing-masing orang memiliki *jobdesc* dan tanggung jawabnya sendiri.
2. Masih banyak orang yang kurang menerima pendapat orang lain dalam satu tim tersebut sehingga sering menimbulkan perselisihan pendapat.
3. Kurangnya saling memberikan *feedback* antara ketua tim dengan anggota, atau anggota dengan sesama anggota.

Berikut di bawah ini dapat dilihat tabel jumlah produksi setiap tahunnya di PT Garam (Persero).

**Tabel 1.1 Tabel Jumlah Produksi**

NO	TAHUN	JUMLAH PRODUKSI
1	2014	336.763
2	2015	340.335
3	2016	25.384
4	2017	194.332
5	2018	350.000

Sumber : Website PT Garam (Persero) (<https://www.ptgaram.com>)

Berdasarkan tabel di atas, jumlah produksi PT Garam (Persero) dari tahun 2015 menuju ke tahun 2016 sangat turun drastis. Kemudian pada tahun 2017 juga naik tidak signifikan. Hal ini tentu merupakan masalah bagi industri besar seperti PT. Garam (Persero).

Berdasarkan beberapa permasalahan di atas yang berkaitan dengan komunikasi dan tim kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT. Garam (Persero), maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang “Pengaruh Komunikasi dan Tim Kerja terhadap Produktivitas Karyawan pada Industri Garam di Madura”, dimana keterlibatan antara bagian produksi dan Pergudangan sangat berpengaruh terhadap kelancaran kerja di musim produksi.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka terdapat rumusan masalah yang ada di penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan komunikasi terhadap produktivitas karyawan pada PT. Garam (Persero) bagian produksi dan pergudangan?
2. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan tim kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT. Garam (Persero) bagian produksi dan pergudangan?
3. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan komunikasi dan tim kerja secara simultan terhadap produktivitas karyawan pada PT. Garam (Persero) bagian produksi dan pergudangan?

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap produktivitas karyawan pada PT. Garam (Persero) bagian produksi dan pergudangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh tim kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT. Garam (Persero) bagian produksi dan pergudangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi dan tim kerja secara simultan terhadap produktivitas karyawan pada PT. Garam (Persero) bagian produksi dan pergudangan.

### D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat dan nilai, baik secara teoritis ataupun praktis yang berhubungan dengan Studi Manajemen Sumber Daya Manusia khususnya tentang Pengaruh Komunikasi dan Tim Kerja terhadap Produktivitas Karyawan, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Dalam hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan khususnya dalam bidang Manajemen Sumber daya Manusia yang berkaitan dengan Komunikasi, Tim Kerja, dan Produktivitas Karyawan.

#### 2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Instansi



Diharapkan menjadi masukan untuk instansi (industri garam di Madura) terkait mengenai pengaruh komunikasi dan tim kerja terhadap produktifitas karyawan.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian dalam ilmu manajemen sumber daya manusia tentang hubungan komunikasi dan tim kerja terhadap produktivitas karyawan serta memberikan pengetahuan akan gambaran antar variabel komunikasi dan tim kerja dan produktivitas karyawan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi referensi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian terkait pengaruh komunikasi dan tim kerja terhadap produktifitas karyawan.

**E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Berikut di bawah ini merupakan sistematika penulisan skripsi yang akan ditulis oleh penulis setelah melakukan penelitian, yaitu :

- Bab I           Pendahuluan
- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Sistematika Penulisan Skripsi
- Bab II           Kajian Pustaka

- A. Landasan Teori
- B. Penelitian Terdahulu
- C. Kerangka Konseptual
- D. Hipotesis

Bab III Metode Penelitian

- A. Pendekatan Penelitian
- B. Identifikasi Variabel
- C. Definisi Operasional Variabel
- D. Instrumen Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Populasi dan Sampel
- G. Teknik Pengolahan Data
- H. Analisis Data

BAB IV Hasil Penelitian

- A. Gambaran Umum PT. Garam (Persero)
- B. Karakteristik Responden
- C. Pengujian Hipotesis
- D. Analisis Data dan Pembahasan

BAB V Penutup

- A. Simpulan
- B. Saran